

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan dan hasil penelitian, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi iklim mikro ditinjau dari suhu udara, maka suhu udara terendah di lokasi penelitian (taman kota, lapangan terbuka, sempadan jalan) terdapat pada Taman Ahmad Yani yaitu 26°C , Lapangan Benteng memiliki suhu terendah yaitu $33,5^{\circ}\text{C}$, dan Jalan Gatot Subroto $31,5^{\circ}\text{C}$. Sedangkan suhu udara tertinggi di lokasi penelitian terdapat pada Taman Terminal Amplas yakni $34,5^{\circ}\text{C}$, Lapangan Jl. Japaris dan Stadion Teladan yakni $36,2^{\circ}\text{C}$, dan Jalan SM Raja depan UNIVA yakni $36,5^{\circ}\text{C}$, sedangkan kelembaban udara terendah dilokasi penelitian terdapat pada Taman Terminal Amplas yaitu 53,7%, Lapangan Stadion Teladan dan Lapangan Jl. Japaris yaitu 50%, Jalan Turi Simpang UISU 50%. Sedangkan kelembaban udara tertinggi terdapat pada Taman Ahmad Yani 76,8%, Lapangan Benteng yaitu 59,7%, dan Jalan Gatot Subroto 68,4%.
2. Indeks kenyamanan di sebagian taman kota termasuk kedalam kategori sedang yaitu Taman Ahmad Yani, Taman Jl. Gaperta, Taman Merdeka, Taman Beringin, Taman Rumah Dinas Walikota, Taman Teladan, dan Taman Rumah Dinas Walikota berkisar antara 24,4-26,7. Indeks kenyamanan di lapangan terbuka termasuk kedalam kategori tidak nyaman secara keseluruhan. Dan indeks kenyamanan pada lokasi sempadan jalan termasuk kedalam kategori tidak nyaman secara keseluruhan.

B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan, maka saran yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Seharusnya pembangunan permukiman diarahkan pada pembangunan secara vertikal agar ketersediaan RTH tetap terjaga dan mempertimbangkan dampaknya pada kawasan fungsi lindung maupun iklim mikro yang disebabkan peningkatan jumlah penduduk berdampak pada peningkatan kebutuhan lahan untuk permukiman.
2. Penambahan kawasan ruang terbuka hijau seperti taman kota dan sempadan jalan perlu ditingkatkan agar dapat memberikan kenyamanan bagi masyarakat kota.